

KUIS PEMBELAJARAN PKN SD

Nama : Ditya Aslamiyah

NPM : 2113053291

Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD

Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, M. Pd

SOAL!

1. Berikan pemahaman kalian mengenai konsep nilai, moral dan norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain!
2. Jelaskan teori belajar berikut ini:
 - a. Teori Behavioristik
 - b. Konstruktivisme
 - c. Kognitif
 - d. Humanistik
3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!
4. Pilihlah salah satu teori belajar diatas dan jabarkan hal berikut:
 - a. Kelebihan dan kekurangannya
 - b. Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar

JAWAB!

1. Menurut saya konsep nilai, moral dan norma jika dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain, misalnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Jika peserta didik diajarkan untuk berbahasa yang baik sejak dini, maka akan membentuk karakter yang baik pada jiwanya. Dengan cara bertutur kata yang baik, sopan, dan santun akan melahirkan budi pekerti yang luhur. Oleh karena itu, bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dapat menumbuhkan nilai, moral, dan perilaku pada generasi muda Indonesia. Dengan cara mempelajari bahasa Indonesia, sebab bahasa Indonesia adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi dimasyarakat. Maka penting untuk peserta didik mempelajarinya dengan baik dan bijak di sekolah. Sehingga ketika ia terjun dimasyarakat tutur kata dan tindakan yang ia lakukan akan sesuai dengan nilai, moral, dan moral yang ada.

2. Teori-teori belajar

a. Teori behavioristik

Belajar menurut teori behavioristik adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah laku. Sebagai contoh, anak belum dapat berhitung perkalian. Walaupun ia sudah berusaha giat, dan gurunya sudah mengajarkannya dengan tekun, namun jika anak tersebut belum dapat mempraktekkan perhitungan perkalian, maka ia belum dianggap belajar. Karena ia belum dapat menunjukan perubahan perilaku sebagai hasil belajar. Menurut teori ini yang terpenting adalah masukan atau *input* yang berupa stimulus dan keluaran atau *output* yang berupa respon.

b. Konruktivisme

Teori konruktivisme adalah pembelajaran yang lebih menekankan pada proses dan kebebasan dalam menggali pengetahuan serta upaya dalam mengkonstruksi pengalaman. Dalam proses belajarnya pun, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan gagasannya dengan bahasa sendiri, untuk berfikir tentang pengalamannya sehingga siswa menjadi lebih kreatif dan imajinatif serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Yang terpenting dalam teori konstruktivistik adalah bahwa dalam proses pembelajaran siswalah yang harus mendapatkan penekanan. Merekalah yang harus aktif mengembangkan pengetahuan mereka, bukannya guru atau orang lain. Peserta didik perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah dan menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya dan bergelut dengan ide-ide.

c. Kognitif

Teori kognitif adalah pembelajaran yang lebih menekankan pada belajar merupakan suatu proses yang terjadi dalam akal pikiran manusia. Pada dasarnya belajar adalah suatu proses usaha yang melibatkan aktivitas mental yang terjadi dalam diri manusia sebagai akibat dari proses interaksi aktif dengan lingkungannya untuk memperoleh suatu perubahan dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, ketrampilan dan nilai sikap yang bersifat relatif dan berbekas. Dalam belajar, kognitivisme mengakui pentingnya faktor individu dalam belajar tanpa meremehkan faktor eksternal atau lingkungan. Bagi kognitivisme, belajar merupakan interaksi antara individu dan lingkungan, dan hal itu terjadi terus-menerus sepanjang hayatnya.

d. Humanistik

Dalam teori pembelajaran humanistik, belajar merupakan proses yang dimulai dan ditujukan untuk kepentingan memanusiakan manusia. Dimana memanusiakan manusia di sini berarti mempunyai tujuan untuk mencapai aktualisasi diri, pemahaman diri, serta realisasi diri orang yang belajar secara optimal.

3. Teori belajar yang cocok untuk anak SD ialah teori kognitif. Teori kognitif cocok untuk anak SD, karena kebebasan dan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses belajar amat diperhitungkan, agar belajar lebih bermakna bagi peserta didik. Dan juga kegiatan pembelajarannya mengikuti prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Peserta didik bukan sebagai orang dewasa yang mudah dalam proses berpikirnya.
- b. Anak usia pra sekolah dan awal sekolah dasar akan dapat belajar dengan baik, terutama jika menggunakan benda-benda konkret.
- c) Keterlibatan peserta didik secara aktif dalam belajar amat dipentingkan, karena hanya dengan mengaktifkan peserta didik maka proses asimilasi dan akomodasi pengetahuan dan pengalaman dapat terjadi dengan baik.
- c. Untuk menarik minat dan meningkatkan retensi belajar perlu mengkaitkan pengalaman atau informasi baru dengan struktur kognitif yang telah dimiliki si belajar.
- d. Pemahaman dan retensi akan meningkat jika materi pelajaran disusun dengan menggunakan pola atau logika tertentu, dari sederhana ke kompleks.
- e. Belajar memahami akan lebih bermakna dari pada belajar menghafal. Agar bermakna, informasi baru harus disesuaikan dan dihubungkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik. Tugas guru adalah menunjukkan hubungan antara apa yang sedang dipelajari dengan apa yang telah diketahui peserta didik.
- f. Adanya perbedaan individual pada diri peserta didik perlu diperhatikan, karena faktor ini sangat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Perbedaan tersebut misalnya pada motivasi, persepsi, kemampuan berpikir, pengetahuan awal, dan sebagainya.

4. Teori Kognitivisme

a. Kelebihan dan Kekurangan Teori Kognitivisme

1) Kelebihan Teori Kognitivisme

- a) Peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.
- b) Peserta didik akan lebih mudah memahami materi.
- c) Peserta didik dapat berpikir secara kritis.
- d) Peserta didik dapat belajar cara bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan, seperti berpikir hati-hati.

- e) Banyak digunakan di Indonesia.
 - f) Dapat digunakan sebagai landasan teori guru atau dasar bahan ajar.
 - g) Meningkatkan daya ingat peserta didik.
- 2) Kekurangan Teori Kognitivisme
- a) Tidak semua pendidikan di Indonesia sesuai dengan teori kognitif ini.
 - b) Tidak semua peserta didik memiliki daya ingat yang sama.
 - c) Biasanya kurang memperhatikan perkembangan pada peserta didik secara merata.
 - d) Peserta didik tidak sepenuhnya paham dengan materi.
- b. Skenario Teori Kognitivisme

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 05 Kedondong
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : 3 / I
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4.1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.

B. Kompetensi Dasar

4.1. Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

C. Indikator

Kognitif Produk

1. Menggunakan tanda baca koma

Kognitif Proses

1. Menjelaskan penggunaan tanda koma
2. Menulis kalimat dengan tanda baca koma
3. Mengidentifikasi kalimat yang salah penggunaan tanda koma nya
4. Memberi tanda baca koma pada kalimat

Afektif

1. Mendengarkan penjelasan guru dengan tertib dan penuh perhatian (mendengarkan/menghayati)
2. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika diberikan tugas (mematuhi/menerima)
3. Bekerjasama dengan baik dalam menyelesaikan tugas kelompok yang telah diberikan (mengkompromikan/menanggapi)
4. Mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok saat mengerjakan tugas kelompok yang diberikan (mengajukan/menanggapi)
5. Menjadi ketua/anggota yang memberi motivasi kepada kelompoknya masing-masing (membentuk/mengelola)

Psikomotor

1. Melaporkan hasil pekerjaan dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)

D. Tujuan

Kognitif Produk

1. Melalui penugasan dan tanya jawab, siswa dapat menggunakan tanda baca koma dengan tepat.

Kognitif Proses

1. Melalui bimbingan dan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan penggunaan tanda koma.
2. Diberikan LKS dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat menulis kalimat dengan tanda baca koma yang benar.
3. Diberikan LKS dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi kalimat yang salah penggunaan tanda komanya.
4. Diberikan LKS dengan berdiskusi kelompok, siswa dapat memberi tanda koma pada kalimat dengan tepat.

Afektif membangun karakter

1. Diberikan penjelasan dan pengarahan, siswa mendengarkan penjelasan guru dengan tertib dan penuh perhatian (mendengarkan/menghayati)
2. Melalui penugasan yang diberikan oleh guru, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika diberikan tugas (mematuhi/menerima)
3. Melalui diskusi, siswa dapat bekerjasama dengan baik dalam menyelesaikan tugas kelompok yang telah diberikan (mengkompromikan/menanggapi)

4. Melalui diskusi, siswa dapat mengembangkan gagasan/ ide ketika bekerja dalam kelompok saat mengerjakan tugas kelompok yang diberikan (mengajukan/menanggapi)
5. Melalui diskusi, siswa menjadi ketua/anggota yang memberi motivasi kepada kelompoknya masing-masing (membentuk/mengelola)

Psikomotor

1. Melaporkan hasil pekerjaan dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)

E. Materi Pembelajaran

Penggunaan tanda koma yang tepat sesuai EYD

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Cooperative Learning
- Metode : Tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
----	----------	--------------------	---------------

1	Awal	a. Mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran. b. Guru menyapa siswa dengan salam c. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing dengan dipimpin oleh salah satu siswa d. Guru menanyakan kabar dan kehadiran siswa e. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan permasalahan kepada siswa dengan bertanya : ”tanda apakah ini? Digunakan untuk apa tanda tersebut?” f. Guru menerima jawaban sementara dan mengajak siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut melalui pembelajaran yang akan dilakukan nanti g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok bahasan yang akan dipelajari h. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar giat belajar	5 menit
2	Inti	• Eksplorasi (5 menit) a. Guru menjelaskan materi yang berhubungan dengan tanda koma. b. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru. c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	60 menit

		• Elaborasi (50 menit) a. Guru membagi kelompok siswa, setiap kelompok berjumlah 4-6 orang. b. Siswa memperhatikan pengarahannya guru tentang tugas yang akan dikerjakan. c. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok d. Siswa mengerjakan LKS yang telah dibagikan e. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS f. Perwakilan dari masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya/tugasnya di depan kelas g. Guru memberikan penguatan kepada kelompok yang berani melaporkan hasil diskusinya h. Secara bergantian memberikan tanggapan terhadap laporan kelompok lain • Konfirmasi (5 menit) a. Guru bersama siswa membahas hasil pekerjaan kelompok. b. Melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman mengenai penggunaan tanda koma c. Guru memberikan penegasan/penguatan atas jawaban/pendapat siswa	
3	Penutup	a. Guru dan siswa membuat kesimpulan materi yang baru saja dipelajari b. Guru memberikan evaluasi berdasarkan materi yang telah dipelajari c. Guru memberikan pesan moral kepada siswa. d. Guru mengajak siswa berdoa.	5 menit

H. Sumber Belajar

1. Buku Bahasa Indonesia kelas 3
2. Internet

3. Indriani,dkk. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD kelas III*. Jakarta: Pusat
PerbukuanDepartemen Pendidikan Nasional

I. Penilaian

1. Prosedur : Produk dan Proses
 - a. Produk : Tes dan hasil kerja kelompok
 - b. Proses : Lembar observasi afektif berkarakter dan psikomotor
2. Teknik : Observasi dan tes
3. Bentuk tes : tertulis
4. Skor : 10-100

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 05 Kedondong

Lampung, 13 Maret 2023
Guru Kelas

.....
HJ. EMI MULYANI,S.Pd
NIP. 19690821 200007 2 001

.....
DITYA ASLAMIYAH
NPM 2113053291